

SEED
DECEMBER 2020

MENGENAL

Roh Kudus

TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST	3
Hadiah Terindah	
MAIN SEED	4-7
Mengenal Roh Kudus	
INTERACTIVE	8-9
Year 2020, Reflect and Plan ahead	
FAMILY	10-11
When I Meet Difficult People	
CAMPUS/CAREER	12-13
Boldness for Beginners	
MY STORY	14
Another Helper	
NEWS/EVENTS	15
HIGHLIGHTS	16

EDITORIAL

Shalom SEEDers,

Tema akhir tahun 2020 adalah Mengenal Roh Kudus. Topik ini menimbulkan banyak kontroversi di kalangan Kristen, tetapi sebenarnya hal ini akan selalu tetap menarik untuk dibahas dan dipelajari. Terlepas dari pro dan kontra tentang Paraclete, semakin dalam kita mengenal Roh Kudus, semakin intim hubungan kita dengan Tuhan.

Bulan ini juga merupakan penutup tahun 2020, The Year of Emerging Leaders. Meskipun badai silih bergantung karena COVID-19, kita percaya bahwa penyertaan Tuhan tiada pernah berkesudahan. Tuhan sedang melawat kita, memilih, melatih dan menjadikan kita sebagai pemimpin baru yang diurapi Tuhan.

Ready or not, Year 2021 is coming. SEED Team dan keluarga besar gereja ROCK SYDNEY mengucapkan Selamat Hari Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. Marilah kita pegang teguh janji Tuhan dan selalu percayakan hidupmu didalam Tuhan Yesus, supaya apa yang menjadi purpose dan destiny akan tergenapi mulai dari sekarang sampai selamalamanya.

Akhir kata, "Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan." Amsal 3:16 (TB)

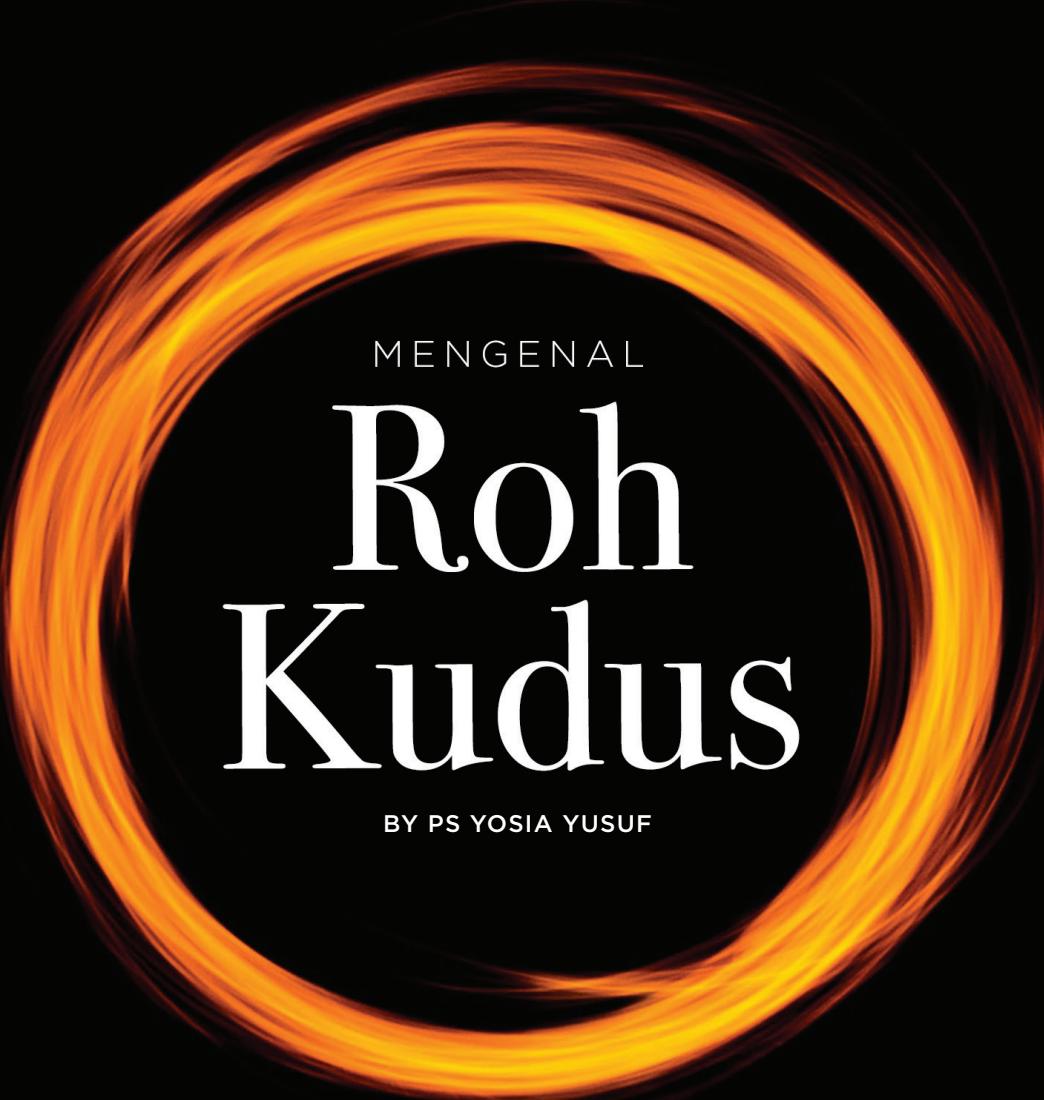
HADIAH TERINDAH

BY LYNDA HARTATI

Tidak terasa kita telah berada di akhir tahun 2020, tahun yang tidak dapat dipungkiri tantangannya. Ketika kita merenungkan pelajaran apa yang didapatkan sepanjang tahun ini, kita mendapatkan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini sangatlah rapuh. Manusia tidak dapat memegang kendali. Jika Tuhan mengijinkan bencana datang, pohon dan rumah sekokoh apapun dapat runtuh, perusahaan sesukses apapun tetap dapat mengalami kebangkrutan. Orang yang sehat juga dapat mengalami sakit. Akibatnya, banyak orang cepat mengalami stres dan berpikir negatif, karena kita melihat keadaan sekeliling kita dan mulai meragukan kedaulatan-Nya.

Namun ada kabar baik untuk setiap umat yang percaya. Di setiap akhir tahun, kita merayakan kelahiran juruselamat yang membawa harapan dan kebebasan. Bayangkan betapa dahsyatnya Tuhan kita. Dia adalah anak Allah yang rela untuk menginjakkan kaki di dunia yang rapuh ini dan mengalami tantangan dan percobaan yang manusia alami, sehingga Yesus menjadi Tuhan yang memahami apa yang kita alami. Perbuatan baik-Nya tidak hanya lahir di dunia, melayani manusia dan menebus dosa kita di kayu salib, tetapi Dia mengirim satu pribadi yang sangat kita perlukan yaitu Roh Kudus.

Hadiah Natal untuk saudara adalah mengingatkan bahwa Roh Kudus merupakan hadiah terindah untuk saudara. Dia yang selalu beserta kita, ada di dalam kita, memberi kenyamanan, dan damai di dalam segala keadaan. Roh Kudus bukan pribadi yang datang dan pergi, atau hanya datang saat kita mengundang Dia, tetapi Roh Kudus selalu tinggal di dalam kita. Selain itu, Dia juga mengingatkan kita untuk berjalan di dalam kebenaran dan fokus kepada Yesus, bukan keadaan yang membuat kita stres. Marilah kita ingat dan selalu berkomunikasi dengan Dia, mengandalkan Dia dan menghormati keberadaan-Nya didalam kita.



MENGENAL

Roh Kudus

BY PS YOSIA YUSUF

Yohanes 14:16-17 - Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

Topik Roh Kudus adalah salah satu topik yang menimbulkan banyak kontroversi di kalangan Kristen, khususnya selama seratus tahun terakhir. Oleh karena itu, sangat penting untuk kita mengerti tentang siapa itu Roh Kudus. Ada masalah kecil dengan ayat 16, yaitu ada pada kata "Penolong." Jika Anda melihat terjemahan berbeda dari Alkitab Bahasa Inggris, Anda akan menemukan bahwa setiap terjemahan menerjemahkan kata "Penolong" secara berbeda. Beberapa versi menerjemahkannya sebagai Penghibur, Penasihat atau Pengacara. Mengapa ada variasi terjemahan? Karena tidak ada satu kata dalam bahasa Inggris maupun Indonesia yang dapat mengkomunikasikan apa yang Yesus katakan. Di satu sisi, setiap terjemahan benar. Namun pada saat yang sama, tidak ada terjemahan yang benar. Roh Kudus lebih dari sekedar Penolong. Dia lebih dari sekedar Penghibur, Penasihat atau Pengacara. Dia adalah semua itu dan lebih dari semua itu. Kata Yunani yang Yesus gunakan adalah "*Paraclete*" yang artinya adalah untuk berada di samping. Roh Kudus (*Paraclete*) adalah seseorang yang berada di samping Anda untuk menyertai Anda. Dan dia tidak bersama Anda hanya untuk sementara. Yesus berkata bahwa Roh Kudus akan menyertai Anda selamanya. Ini berarti sekali Anda memiliki Roh Kudus, Anda tidak bisa kehilangan Roh Kudus. Roh Kudus tidak akan pernah meninggalkan Anda.

Tapi perhatikan apa yang Yesus katakan selanjutnya. “Tetapi kamu mengenal Dia, sebab ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.” Dengan kata lain, Roh Kudus adalah seseorang yang bisa Anda kenal. Dia adalah seorang pribadi. Dia adalah seseorang yang bisa berjalan bersama Anda. Bahkan, dia sangat dekat dengan Anda sehingga dia tidak hanya ada bersama Anda, tetapi dia juga diam di dalam Anda. Kemudian Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa mereka sudah mengenal Roh Kudus karena Roh Kudus sudah menyertai mereka. Ini aneh. Roh Kudus masih belum dicurahkan. Pentakosta belum terjadi. Bagaimana mungkin para rasul sudah mengenal Roh Kudus? Jawabannya terletak pada sebuah kata yang Yesus gunakan untuk menggambarkan Roh Kudus.

Yesus berkata bahwa dia akan memberikan mereka Paraclete “yang lain.” Kata yang Yesus gunakan untuk “yang lain” bukanlah kata yang menggambarkan sesuatu yang lain dari jenis yang berbeda. Dia menggunakan kata Yunani “allon” yang menggambarkan sesuatu yang lain dari jenis yang sama persis. Jadi, Yesus berkata bahwa Roh Kudus itu adalah Paraclete yang kedua. Dan Paraclete yang kedua ini sama persis dengan Paraclete yang pertama, yang adalah Yesus itu sendiri. Yesus berkata bahwa mengenal Yesus adalah sama seperti mengenal Roh Kudus. Mereka adalah dua pribadi yang berbeda, namun mereka begitu satu sehingga untuk mengenal yang satu berarti mengenal yang lainnya juga. Dengan kata lain, Roh Kudus bukan hanya seseorang pribadi, tetapi dia juga Tuhan. Dia adalah Pribadi Ilahi. Dia persis seperti Yesus.

Saya sering mendengar banyak tafsiran yang salah tentang Roh Kudus yang menjelaskan Roh Kudus sebagai kuasa. Yang paling umum adalah yang menggambarkan Roh Kudus seperti arus listrik. Mereka mengatakan bahwa untuk dipenuhi oleh Roh Kudus itu seperti dihubungkan ke power socket. Itu seperti mencolokkan handphone Anda ke kabel charger sebelum tidur dan baterai masih kosong ketika Anda bangun. Apa yang terjadi? Chargernya tidak terhubung ke power socket. Jadi, jika Anda ingin dipenuhi dengan Roh Kudus, Anda harus terhubung dengan sumbernya.

Jika Anda terhubung, maka Anda akan merasakan ketegangan arus listrik rohani alias urapan. Atau, mungkin yang ini. Roh Kudus itu seperti bensin. Tanpa bensin, mobil Anda tidak akan bisa berjalan. Jadi, agar Anda bisa mengemudikan mobil, Anda harus terus mengisinya dengan bensin. Kedua ilustrasi ini masuk akal tapi mereka salah besar. Karena Roh Kudus bukanlah suatu kuasa melainkan seorang pribadi. Cara Anda menghampiri suatu kuasa dan seorang pribadi sangat berbeda.

Jika Anda berpikir tentang Roh Kudus sebagai kuasa, Anda akan bertanya, "Bagaimana aku bisa mendapatkan Roh Kudus lebih lagi?" Jika Anda berpikir tentang Roh Kudus sebagai pribadi, Anda akan bertanya, "Bagaimana aku bisa mengenal Roh Kudus lebih lagi?" Yang satu mekanis, yang satu organik. Yang pertama tentang melakukan dan menekan tombol yang benar, yang kedua tentang suatu hubungan.

Pertanyaannya adalah, bagaimana Anda dipenuhi dengan seseorang? Hampir setiap setahun sekali sejak gereja ini didirikan, gembala Anda akan selalu mengundang Ps Timotius Arifin dan istrinya untuk ke Sydney. Dan setiap kali beliau dan istri datang ke Sydney, segala sesuatu di rumah kami berubah. Rumah kami selalu bersih. Lantainya mengkilap. Tapi ketika mereka datang ke Sydney, rumah kami bahkan lebih bersih dari biasanya. Dan kami akan menikmati makanan yang mewah dan enak setiap saat. Dan setiap kami menjaga perilaku kami dengan terbaik. Hal-hal kecil yang biasanya mengganggu saya dan membuat saya kesal di rumah, sudah tidak menjadi masalah lagi. Karena saya berada di hadapan seseorang yang luar biasa. Inilah artinya untuk memiliki Roh Kudus di dalam kehidupan kita. Untuk dipenuhi dengan Roh Kudus adalah untuk memiliki kehidupan yang diubahkan melalui kesadaran akan pribadi mulia yang tinggal di dalam kita. Dipenuhi dengan Roh Kudus berarti memiliki kesadaran akan Kristus. Kita menjalani hidup kita dalam kekaguman dan keheranan yang terus-menerus akan kenyataan bahwa Kristus tinggal di dalam kita melalui Roh Kudus. Itulah artinya untuk mengenal Roh Kudus.

YEAR 2020, REFLECT

AND PLAN AHEAD

BY EDDY SUKI

TAHUN 2020

merupakan tahun yang tercatat dalam sejarah dimana virus COVID-19 melanda dan mengakibatkan banyak tantangan dan kesulitan dalam dunia ini. Tidak hanya dalam kesehatan, tetapi juga finansial. Tidak terhitung perusahaan besar dan kecil yang bangkrut, jutaan pekerja kehilangan pekerjaan dan yang paling menyedihkan adalah angka kematian yang sangat tinggi. Semua orang dewasa maupun anak-anak yang melewati tahun ini mengerti bagaimana hidup terisolasi, sosialisasi antara teman dan keluarga hampir tidak mungkin ada termasuk juga gereja dan jemaatnya. Tidak ada seorangpun yang dapat memprediksi keadaan ini di awal tahun 2020. Semua dari kita mempunyai rencana yang positif dan indah akan tahun 2020, namun sebagian besar rencana kita tidak terwujud dikarenakan COVID-19.

SEBENTAR LAGI KITA AKAN MENINGGALKAN TAHUN 2020 DAN BELAJAR DARI PENGALAMAN, APAKAH KITA HARUS MENYIAPKAN RENCANA UNTUK TAHUN 2021?

Jawaban singkat adalah “Yes”! Mengapa?, Yesus berkata di Lukas 14, “barangsiapa ingin membangun rumah, dia harus mempunyai rencana dan anggaran yang benar”. Amsal 21 berkata, “rancangan orang rajin akan mendatangkan kelimpahan”.

LALU BAGAIMANA KALAU RENCANA TAHUN 2021 GAGAL?

Mempersiapkan sebuah rencana kerja tidaklah menjamin rencana menjadi kenyataan. Realita mengajarkan, banyak rencana kita yang tidak terwujud. Namun kegagalan tidak menjadi penghalang bagi kita untuk membuat rencana yang lebih matang dan bijaksana. Salah satu sisi positif dari tahun 2020 adalah, “**manusia dapat berencana, Tuhan yang menentukan hasilnya**”.

APA YANG HARUS KITA PERHATIKAN DALAM MEMBUAT RENCANA TAHUN 2021?

Jawaban singkat adalah, “Hati dan Motivasi yang benar”. Yakobus 4:13-17 berkata, rencana yang dibuat dengan Hati (sombong) dan motivasi (kepentingan dunia ini) yang salah tidaklah sejalan dengan kehendak Tuhan. Rencana yang demikian, pada saat gagal, akan mengakibatkan kekecewaan dan kemungkinan depresi.

MENGAPA?

Karena rencana kita di dasarkan akan ilusi bahwa kita dapat mengatur keberhasilan kita. Kesombongan hati kita juga disertai dengan kekhawatiran jikalau rencana tersebut tidaklah berhasil. Kita sudah mengantikan posisi Tuhan dalam kehidupan kita.

Yesus mati di kayu salib merupakan rencana sempurna, apakah Yesus ingin merubah rencana tersebut? Kesempatan tersebut muncul di taman Getsemani namun, Yesus mengerti bahwa rencana Bapa adalah terbaik untuk manusia walaupun terlihat gagal di mata dunia. Yesus dengan segala kerendahan hatinya rela melepaskan semua atribut-Nya dan berserah kepada rencana yang sempurna.

When I Meet Difficult People

BY ELLIS WIDJAJA

Difficult people are everywhere, including ourselves. Because of sin, even the most mature person struggles in loving others well. Loving one another seems like an impossible task to do on our own. When we encounter a difficult person, it is often easier to avoid the person at best. We run away from them. Yes, that would be so much easier. But how Christians are called to respond in such situation?

First, remember God's sovereignty. He is wise in arranging people and places in our life. If you believe in God, even the smallest things never happen by chance, including your difficult friends. We often get surprised by them, but they certainly do not surprise God. **In fact, God often does his most sanctifying work in us through the hardest and most challenging relationships we have.** Sanctification is hard, but it is good necessary for all of us.

Second, we need to remember our hope. As challenging and frustrating as it be in loving others, we too were so unlovable and easier to abandon once before God. Before Christ, we were not just God's difficult friends, we were God's enemy! And yet Christ died for us while we were still His enemy. Our stubbornness and difficulty do not hinder God's love for us.

Our ugliness does not annoy and turns God away from us! In fact, He pursues us in all His graciousness. That's why, unlike the world, Christians have more resources in facing difficult relationships because we have hope that empowers us to love, even our enemies. Even more, Romans 5 tells us that we have now being justified in Christ, we have this peace and overwhelming hope in Him that makes us abound in joy, patience and love towards others.

Yes, relationships – whether it is friendships, families, work, marriage – they are hard! But we ought to understand **that our happiness and success is not defined by how good or how perfect or smooth of a relationship we have or don't have, but how much Christ is being relied on, displayed and cherished through that relationships, including our weaknesses in them.**

We often complain of difficult people or relationships. But if we truly know that Christ put them intentionally to sanctify us, we should be thankful for them. **All the messiness, annoyance, stress and every bits of friction we experience in loving one another are drawing us to God's unconditional love for us.** We can never do it on our own, no matter how big your heart is as a person. We need God to know the source of true genuine love, and we also need Holy Spirit's constant help to apply that resilient love in our daily life towards others.

Though difficult relationships are inevitable, God's grace is always sufficient. Don't run away, but let us run to Christ for strength, persevere in love and learn to love each other well like Christ has shown us first.

BOLDNESS FOR BEGINNERS

BY YOSIA YUSUF

We know that every Christian is called to spread the gospel wherever they are. But more often than not, we are afraid to do so. We think we do not have what it takes to share the gospel. We want to be bold for Christ, but we are fearful at the same time. Here is some list of things you can do to take one small step to be bold for Christ in your workplace or universities.

1. Say something when saying nothing would be easier

When your co-worker asks you about your weekend, don't be afraid to tell them about church. Invite them to church. When people ask you, what do you love most, don't be shy to tell them that you love Jesus. And tell them why you love Jesus. Also, you can use your social media to share the gospel. I am not saying that all your IG posts should be filled with gospel content, but why don't you start using your social media more intentionally to spread the gospel. There should be no separation between the Sunday you and the social media you. The gospel should be saturated in everything you say and do.

2. Take advantage of opportunities when they present themselves

So, when your friend shares their struggle with you, don't just say, "That's very bad. I hope things will get better soon." Or, don't say, "I will pray for you." But rather, pray for them right then. They just give you an opportunity for you to share the gospel. Don't waste it. Or you can share your story with them. How you experienced many struggles and how the gospel enables you to remain unshaken even when your world is shaken.

3. Create opportunities

Don't just wait for the opportunity to come, create opportunities. You can do this by inviting your co-worker to lunch or dinner. Get to know their life. Get to know your neighbours. And be intentional about sharing your Christian life with them. Or you can have a BBQ at your place. Invite your neighbours and your non-Christian friends but also invite your Christian friends. Create space for them to interact with each other and get to know each other. Be very gospel intentional in everything you do.

4. Spend time with Jesus

You cannot be bold for Jesus if you don't spend time with Jesus. It is only when you spend time with Jesus in prayer, meditating the Bible, that you will be able to speak of Jesus and proclaim the gospel clearly. The more time you spend watching a particular TV show, the bolder you are talking about that TV show. You have read it all, watch it all, listen to it all and you are ready to give your thought and opinion on the matter. And so it is with Jesus. The more time you spend with Jesus, the bolder you will be to make him known.

5. Ask God for boldness

For some of us, maybe our first step is to simply pray and ask God for boldness. And let me tell you, God loves to answer this kind of prayer. God is more excited at having you play part in the gospel movement than you are. And when you pray this prayer, God is going to answer it sooner than you think.

ANOTHER HELPER

BY MICHAEL SUSANTO

God is good. At my early learning of Christianity, I was rooted in my first home church where I learnt a lot about community, serving and love. But just like all other churches, we all have weaknesses and are still learning by the Grace of God. I did not learn about solid biblical foundation nor deep theological doctrine as much as from my current church. This resulted to wrong understandings in my learning, one of the example is towards God the Holy Spirit.

A quick example is about the gift of tongue. What I learnt in the church was that Christians should pray to really be able to speak in tongue and it can only be achieved by getting ourselves filled with Holy Spirit. We should ask for the Spirit to fill us and if we are able to do it, then we kind of become "senior" Christians that can talk to God and share or impart to others on how to get this gift. The Holy Spirit is an impersonal force to upgrade our Christianity. This is wrong and we will seek Him wrongly.

Holy Spirit is a divine Person of God the Trinity and He is the Spirit of Truth. Jesus says the Holy Spirit is another Helper and He is a permanent resident in the hearts of Christians. He leads us to the truth in the Word of God. He guides us and protects us, especially against the enemy within ourselves, none other than our wicked hearts. Our heart does not like the idea of Grace, we want to earn salvation and be in control. Our heart easily gets tempted and let the world takes over. Jesus says the Holy Spirit is a person who helps us and stay with us forever. He will not let us kill ourselves by following the course of the world. He is committed to bring the truth of Jesus Christ alive in our heart, and He will not let us go. He is committed to help us to love God the Father and God the Son with all our hearts.

- DECEMBER -

4TH DECEMBER 2020

AMBASSADOR
CELEBRATION: 7PM
SEMUA AMBASSADOR (PELAYAN TUHAN)
DIHARAPKAN KEHADIRANNYA.

25TH DECEMBER 2020

CHRISTMAS CELEBRATION
: 10AM @ ROCK CENTRE,
ARTARMON & YOUTUBE LIVE (BAGI
JEMAAT YG BERHALANGAN HADIR)

18TH DECEMBER 2020

LOGOS: 7PM
ONLINE VIA ZOOM

31ST DECEMBER 2020

THANKSGIVING SERVICE :
9PM @ ROCK CENTRE, ARTARMON

SUBSCRIBE OUR YOUTUBE CHANNEL

TO GET THE LASTEST VIDEO

[www.youtube.com/rocksydney](https://www.youtube.com/user/rocksydney)



ROCK SYDNEY

779 subscribers • 244 videos

SUBSCRIBE



SUNDAY BETTER WITH YOU

Selagi hari masih siang, menjelang sore...

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whitting St
Artarmon NSW 2064
0401 157 767
office@rocksydney.org.au

INDONESIAN SERVICE: 10 AM

KIDS SERVICE: 10 AM

INTERNATIONAL SERVICE: 4 PM

ET SERVICE: 4 PM

LIVE STREAMING: 10 AM & 4 PM

www.youtube.com/rocksydney